

PEMBERIAN VAKSINASI SINOVAC DOSIS 1 PADA WANITA USIA SUBUR KERJA SAMA DENGAN PUSKESMAS DEPOK II DI WILAYAH CONDONGCATUR

PROVISION OF DOSAGE 1 SINOVAC VACCINATION TO WOMEN OF RELIABLE AGE IN COLLABORATION WITH PUSKESMAS DEPOK II IN THE CONDONGCATUR REGION

Chichi Riansih¹

¹Program Studi Diploma Tiga Kebidanan, Poltekkes Permata Indonesia Yogyakarta
chichi.riansih@permataindonesia.ac.id

Abstrak

Pemberian vaksin pada masyarakat merupakan salah satu program pemerintah untuk memberikan perlindungan pada masyarakat. Sinovac merupakan salah satu jenis vaksin yang diberikan pemerintah kepada masyarakat yang memberikan fungsi perlindungan terhadap Corona Virus. Penggunaan vaksin secara massif terus dilakukan untuk menekan penyebaran virus Covid-19. Tujuan pelaksanaan vaksinasi sinovac dosis 1 pada wanita usia subur adalah untuk memberikan sistem kekebalan tubuh tambahan terhadap paparan virus Covid-19. Selain itu juga, aktivitas yang dilakukan oleh Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UP2M) ini untuk mengetahui dampak vaksin Sinovac pada wanita usia subur. Ini digunakan UP2M sebagai acuan untuk aktifitas pemberian vaksin Sinovac yang selanjutnya. Vaksin yang didatangkan merupakan vaksin Sinovac yang berasal dari China. Vaksin Sinovac merupakan vaksin yang saat ini sedang dalam proses uji klinis tahap tiga di Bandung. Vaksin Sinovac diberikan sebanyak 2 kali, disebabkan Vaksin bekerja dengan memaparkan bagian kecil dari virus agar sistem imun bisa belajar mengenali sumber penyakit itu. Dengan memberikan lebih dari satu dosis vaksin, berarti memperbesar kemungkinan sistem imun tubuh untuk mempelajari virus dan mencari cara menangkal infeksi berikutnya (CNN Indonesia, 2020).

Kata Kunci : Covid-19, Vaksin Sinovac

Abstract

Giving vaccines to the community is one of the government's programs to provide protection to the community. Sinovac is one type of vaccine given by the government to the public that provides a protection function against the Corona Virus. Massive use of vaccines continues to suppress the spread of the Covid-19 virus. The purpose of administering the Sinovac dose 1 vaccination in women of childbearing age is to provide an additional immune system against exposure to the Covid-19 virus. In addition, the activity carried out by the Research and Community Service Unit (UP2M) is to determine the impact of the Sinovac vaccine on women of childbearing age. This is used by UP2M as a reference for further Sinovac vaccine administration activities. The vaccine imported is a Sinovac vaccine from China. Sinovac vaccine is a vaccine that is currently in the process of phase three clinical trials in Bandung. Sinovac vaccine is given twice, because the vaccine works by exposing a small part of the virus so that the immune system can learn to recognize the source of the disease. By giving more than one dose of vaccine, it means increasing the possibility of the body's immune system to study the virus and find ways to ward off the next infection (CNN Indonesia, 2020).

Keywords: Covid-19, Sinovac Vaccine

¹Dosen Program Studi D3 Kebidanan Poltekkes Permata Indonesia

PENDAHULUAN

Situasi Covid-19 yang merebak memberikan dampak yang signifikan terhadap tingkat kesehatan dan ekonomi masyarakat. Masyarakat dipaksa untuk membatasi diri untuk kontak fisik, sehingga masyarakat tidak bisa menjalani aktifitas seperti sebelum masa pandemi. Pembatasan jarak harus dilakukan untuk meminimalisir terjadinya penularan yang kian meluas. Penyakit Covid-19 yang mengakibatkan Demam, Sesak nafas, Batuk yang disebabkan oleh virus novel Covid-19 yang kini telah menjadi pandemi (Wu et al., n.d.). Virus tersebut menyebar secara global dan penularannya melalui airborne. Karena sifat penularan yang memiliki sifat airborne, virus ini memiliki tingkat penyebaran yang

Sinovac merupakan salah satu jenis vaksin yang digunakan untuk membentuk antibody terhadap virus Covid-19. Vaksin Sinovac terbuat dari virus Covid-19 yang sudah dimatikan. Cara penggunaan vaksin ini adalah dengan memasukkan vaksin tersebut ke dalam tubuh, dan mendorong respon kekebalan tubuh yang kemudian akan membentuk antibody untuk mengantisipasi jika ada virus Covid-19 yang masuk ke dalam tubuh.

Vaksinasi adalah cara yang paling mudah untuk mencegah penyebaran virus. Vaksinasi dilakukan dengan cara menyuntikkan zat vaksin ke dalam tubuh penerima vaksin. Kegiatan vaksinasi ini dilakukan oleh tenaga medis yang memiliki keahlian untuk melakukan vaksinasi.

Vaksinasi adalah proses di dalam tubuh, dimana seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan, biasanya dengan pemberian vaksin (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Jadi data vaksinasi merupakan jumlah orang yang sudah memperoleh vaksin dari pemerintah. Puskesmas Depok II Wilayah Condong Catur merupakan fasilitas kesehatan yang disediakan oleh pemerintah untuk melakukan pelayanan di bawah supervise dinas kesehatan kabupaten/kota. Pelayanan puskesmas memiliki tujuan untuk menyetarakan derajat kesehatan dengan memperhatikan mutu dan keoptimalan pelayanan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PPM ini dilaksanakan selama 1 minggu yang dilaksanakan pada tanggal 05-20 Februari 2021 pada jam 09.00 WIB bertempat Gandok, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya telah dilakukan oleh berbagai negara, termasuk Indonesia, untuk mengembangkan vaksin yang ideal untuk pencegahan infeksi SARS-CoV-2 dengan berbagai platform yaitu vaksin inaktivasi /inactivated virus vaccines, vaksin virus yang dilemahkan (live attenuated), vaksin vektor virus, vaksin asam nukleat, vaksin seperti virus (virus-like vaccine), dan vaksin subunit protein. Vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk

mengurangi transmisi/penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (herd immunity) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi. Kekebalan kelompok hanya dapat terbentuk apabila cakupan vaksinasi tinggi dan merata di seluruh wilayah.

Upaya pencegahan melalui pemberian program vaksinasi jika dinilai dari sisi ekonomi, akan jauh lebih hemat biaya, apabila dibandingkan dengan upaya pengobatan. Pelayanan vaksinasi COVID-19 dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yaitu dengan menerapkan upaya Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) dan menjaga jarak aman 1–2meter, sesuai dengan Petunjuk Teknis Pelayanan Vaksinasi Pada Masa Pandemi COVID-19.



Gambar 1. Penerapan protokol kesehatan

Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan puskesmas harus melakukan advokasi kepada pemangku kebijakan setempat, serta berkoordinasi dengan lintas program, dan lintas sektor terkait,

termasuk organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, organisasi keagamaan, tokoh masyarakat dan seluruh komponen masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan vaksinasi COVID-19.

Petugas kesehatan diharapkan dapat melakukan upaya komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat serta memantau status vaksinasi setiap sasaran yang ada di wilayah kerjanya untuk memastikan setiap sasaran mendapatkan vaksinasi COVID-19 lengkap sesuai dengan yang dianjurkan.



Gambar 2. Kegiatan screening vaksin

Upaya global untuk mengurangi efek pandemi, dan untuk mengurangi dampak kesehatan dan sosial ekonomi, sebagian besar bergantung pada upaya pencegahan (Di Gennaro et al. 2020). Upaya besar dari komunitas ilmiah dan industri farmasi yang didukung oleh dukungan pemerintah diarahkan untuk mengembangkan vaksin yang efektif dan aman untuk SARSCoV2.

Menurut WHO (2020) upaya tersebut diwujudkan dengan disetujuinya beberapa vaksin untuk penggunaan darurat. Selain itu lebih dari 170 kandidat vaksin COVID-19 berada dalam fase praklinis (Welch et al. 2020).

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh sebelum dan sesudah Pemberian vaksinasi sinovac dosis 1 pada wanita usia subur

2. Terdapat pengaruh sebelum dan sesudah pemberian vaksinasi sinovac

3. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan berhasil. Hal ini di tunjukkan dengan sikap antusias semua peserta dalam acara berjalan dengan lancar

REFERENSI

Anggraini, F. N., & Nurhadi. (2019). Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA), Indeks Shanghai Stock Exchange (SSE), Kurs USD/IDR Dan BI Rate Berpengaruh Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 10(1), 57–69.

CNN Indonesia. (2020). Alasan Vaksin Covid19 Harus Disuntik 2 Kali. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20201211175411-199-581097/alasan-vaksin-covid-19-harusdisuntik-2-kali>

Ghozali, I. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Herdiyana, H. (2017). Inflasi, Tingkat Bunga, Dan Harga Saham. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 3(1), 53–65. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v3i1>

.439 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021).

Question (Faq) Pelaksanaan Vaksinasi Covid-. 2020, 1–16.

Kontan. (2021). Tiga faktor ini bakal mempengaruhi pergerakan IHSG tahun depan. <https://investasi.kontan.co>

id/new s/tiga-faktor-ini-bakal-mempengaruhipergerakan-ihsg-tahun-depan

Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Erlangga. Nawari. (2010). *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*. PT Elex Media Komputindo. Sadono, S. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. PT. Rajagrafindo Persada.